

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo dengan objek penelitian Generasi Z Desa Ngaban berjumlah 960 jiwa Generasi Z.

B. Jenis Penelitian

Peneliti mengambil jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian terhadap fenomena dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu, biasanya data yang diperoleh berbentuk angka. Metode Deskriptif yaitu metode ini bertujuan memecahkan masalah yang di teliti dengan menggambarkan keadaan objek atau subjek dalam penelitian, seperti: Masyarakat, orang, Lembaga dan lain-lainnya.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di area Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin, Kabuapten Sidoarjo, Data mengenai jumlah Generasi Z diketahui 960 jiwa.

D. Sampel

Teknik sampling merupakan sistem dalam pengumpulan dan pemilihan dari beberapa sample dan menentukan mana sample yang dipakai di dalam penelitian. Adapun untuk penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik Simple Random Sampling (Probability Sampling), teknik ini digunakan untuk mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019).

Rumus Slovin yaitu rumus statistik untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan populasi yang ada. Rumus ini digunakan dalam penelitian survei dan pemilihan sampel untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi secara umum, untuk menghindari kesalahan pengambilan sampel yang mungkin terjadi jika sampel terlalu kecil atau terlalu besar.

Rumus:

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan max yang ditolerir dalam sample atau tingkat sign (5% atau 10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = 960$$

$$\frac{1 + 960(0,01)}{1 + 960(0,01)}$$

$$n = 96,100$$

Perhitungan dengan Rumus Slovin tersebut menghasilkan nilai sebesar 96,100, maka peneliti mengambil *sample* pada generasi z Desa Ngaban dengan jumlah sampel 100.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik skala pengukuran pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner (angket), peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi sasaran penelitian yaitu Generasi Z di area atau lokasi Desa Ngaban. Pertanyaan variabel disajikan dalam skala likert dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

SKOR	KETERANGAN
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2019)

Kuisisioner akan dirancang menggunakan Google Form dan dibagikan secara langsung kepada Generasi Z di area Desa Ngaban. Di dalam kuisisioner tersebut juga terdapat pertanyaan deskriptif untuk mengetahui data pengisi dan data Generasi Z yang bersifat rahasia untuk mendukung pengolahan data dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur perilaku, persepsi pandangan seseorang terhadap kondisi yang terjadi.

F. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data di dalam penelitian ini yaitu data primer. Penelitian ini menjadi sumber data primer adalah hasil dari mengumpulkan kuesioner yang disebarakan oleh peneliti kepada para responden atau kepada Generasi Z di area Desa Ngaban. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *purposive sampling*. Jumlah populasi yang diambil sebanyak 100 responden.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian atau apa yang menjadi pusat perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Variabel penelitian

No.	Variabel	
1.	Variabel independen adalah Financial Teknologi	X1
2.	Variabel independen adalah Financial Literatur	X2
3.	Variabel independent adalah Financial Attitude	X3
4.	Variabel dependen adalah Financial Management Behavior Generasi Z Kabupaten Sidoarjo	Y

Sumber: Arikunto (2010)

H. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Penelitian	Indikator
1.	<i>Financial Management Behavior (Y)</i> Sumber: Marsh (2006)	<i>Financial management behavior</i> yaitu keadaan keuangan seseorang. Semakin baik, kemampuan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan maka tingkat	1. Perilaku Pengelolaan 2. Perilaku Pengeluaran 3. Perilaku Menabung 4. Perilaku Pemborosan

No.	Variabel Penelitian	Definisi Penelitian	Indikator
		kesejahteraan keuangan seseorang juga akan semakin tinggi,	
2.	<i>Financial Tehcnology (X1)</i> Sumber: Hutabarat, (2018)	<i>Financial technology (fintech)</i> ialah pelayananan dalam bidang keuangan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi baru yang mudah diakses dan memudahkan konsumen saat bertransaksi	1. Pengetahuan tentang <i>Financial Technology</i> 2. Kemudahan 3. Efektivitas 4. Minat
3.	<i>Financial Attitude (X3)</i> Sumber: Rajna & Anthony, (2011)	Membentuk cara seseorang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan menggunakan uang. <i>Financial Attitude</i> berperan penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang.	1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari 2. Sikap terhadap kemampuan masa depan 3. Sikap terhadap rencana penghematan Sikap terhadap manajemen keuangan
4.	<i>Financial Literacy (X2)</i> Sumber: (Chen & Volpe, 1998)	<i>Financial Literacy</i> yaitu kecerdasan /kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. <i>Financial Literacy</i> yaitu suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan.	1. Pengetahuan umum keuangan. 2. Kemampuan mengelola keuangan pribadi 3. Kemampuan membuat keputusan keuangan 4. Keyakinan membuat perencanaan keuangan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data regresi berganda, dimana analisis regresi berganda ini melibatkan variable bebas yang lebih dari satu yang mana pada penelitian ini variable bebas yang digunakan berjumlah lebih dari satu variabel, Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen, untuk menentukan apakah *variable Financial Teknologi, Financial*

Literatur dan Financial Attitude, berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

Model analisis regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : *Financial Management Behavior*

α : Konstanta

$\beta_1 X_1$: *Financial Teknologi*

$\beta_2 X_2$: *Financial Literacy*

$\beta_3 X_3$: *Financial Attitude*

e : eror/ tingkat kesalahan

J. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecermatan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas tinggi jika alat yang digunakan sesuai dengan kinerja fungsi ukurnya, ataupun memberikan hasil ukur yang tepat sesuai barometer tersebut.

Uji validitas ialah proses dalam melihat kembali apakah suatu skala pengukuran dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan benar dan konsisten (Sugiyono, 2022). Validitas mengacu pada sejauh mana sebuah instrumen pengukuran dapat mengukur apa yang sebetulnya yang diukur, dari validitas sendiri bisa dilihat sebuah instrument dapat

menghasilkan pengukuran yang akurat, mendalam, dapat diandalkan, relvan serta tepat sasaran. Mengukur validitas sebuah instrumen bisa dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan Rumus:

r_{xy} = Koefesien korelasi produk

$\sum X$ = Jumlah dari hasil pengamatan variable X

$\sum Y$ = Jumlah dari hasil pengamatan variable X

n = Jumlah sampel

x = Skor butir

y = Skor total

Berdasarkan proses pencarian hasil dari rumus tersebut, akan diperoleh nilai atau hasil r. Nilai r (pearson correlation) bisa juga di sebut r hitung tersebut harus dibandingkan dengan nilai r tabel, apabila didapatkan bahwa hasil r hitung lebih kecil dibandingkan r tabel maka intrumen tersebut dapat dihilangkan atau diganti dengan instrument baru, dan kebalikannya apabila r hitung yang didapatkan atau diperoleh menghasilkan nilai yang lebih besar daripada nilai r tabel, maka dapat dikatakan intrumen yang dihitung tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas memiliki keterkaitan dengan seberapa

konsistennya instrumen yang ada dalam memperoleh hasil yang terus sama jikalau instrumen itu dipakai berulang kali. Uji reliabilitas ini harus bisa memastikan kestabilan dari hasil yang didapatkan serta tidak berubah signifikan apabila berulang kali digunakan. Penggunaan metode *Alpha Cronbach* pada uji reliabilitas yang dihitung dari nilai 0 sampai dengan 1. Sebuah instrumen itu bisa dikatakan reliabel bilamana hasil dari perhitungan tersebut dengan total $> 0,60$ Gliem dan Gliem (2003) dalam Solimun, dkk., (2022).

Skala dari perolehan nilai *Alpha Cronbach* ini dikategorikan menjadi 5 seperti:

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

K. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu harus lulus uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Asymptotic Significant (2- tailed)* $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai *Asymptotic Significant (2- tailed)* $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2016) Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi terkait ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Uji 41 Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* 0,10 dan nilai VIF 10 maka tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi. Jika yang terjadi adalah sebaliknya maka terdapat multikolinearitas pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dihat dari hasil output SPSS 25 pada Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui beberapa uji, seperti Grafik Plot (Scatter Plot), Uji

Park, Uji Glejser, dan Uji Koefisien Korelasi Spearman Kemendikbud, (2020). Pada grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi ini.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear pada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013: 107-108). Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW test) a. Bila DW dibawah -2 : Terdapat autokorelasi positif b. Bila DW antara -2 sampai +2 : Tidak terdapat autokorelasi c. Bila DW diatas +2 : terdapat autokorelasi negatif

L. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji signifikansi secara parsial (uji statistik t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indenpenden *Financial Technology*, *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel indenpenden secara individual terhadap variabel

dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 % dan degree of freedom (df) = n – k.

Menghitung nilai t tabel dengan rumus (Raharjo,2015):

$$\begin{aligned}t \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= t (0,05/2 ; 100-3-1) \\ &= t (0,025 ; 96) \\ &= 1,984984\end{aligned}$$

Keterangan:

α : tingkat error 0.05,

n: sebagai jumlah sampel,

k: sebagai jumlah variabel independen

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} < \alpha$ maka:

- 1) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
- 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

b. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, atau $\text{Sig} > \alpha$, maka:

- 1) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

2. Uji F

Uji Signifikansi simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen *Financial Technology*, *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial*

Management Behavior. Uji F bisa dilakukan dengan memperhatikan nilai F tabel dan F hitung pada taraf signifikan 5%, dengan rumus (Raharjo,2015):

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= F (k;n-k) \\ &= F (3;97) \\ &= 2,7 \end{aligned}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel,

k: jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Apabila F hitung > F tabel atau Sig < α maka :

- 1) Ha diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- 2) H0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

b. Apabila F hitung < F tabel atau Sig > α maka :

- 1) Ha ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- 2) H0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan